

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian Identifikasi Atribut *Softskill* termasuk dalam jenis penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui atribut *softskill* apa saja yang diutamakan bagi lulusan SMK untuk bekerja di Industri khususnya di Yogyakarta.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada Januari 2019 di enam industri yang berbeda yang tertera dalam Tabel 1 berikut.

Tabel 1. Tempat Penelitian

No	Industri	Responden	Alamat
1	CV. Makruva Digital Solusi	Arif Budiarto, S.Pd.	Dadapbong, Sendangsari, Pajangan, Bantul, D.I.Y., 55751
2	PT. Gameloft Indonesia	Fanani Arief Ghozali, M.Pd.	Jln. H.O.S. Cokroaminoto, No.73, Pakuncen, Wirobrajan, Yogyakarta, D.I.Y., 55253
3	PT. Citra Jogja Kreasi	Damar Adi Nugroho, S.Pd.	Jln. Jenengan Raya, Jenengan, Maguwoharjo, Depok, Sleman, D.I.Y., 55281
4	PCB Expres Jogja	Rizki Edi Juwanto, S.Pd.	Jln. Merapi, No.49, Manukan, Condongcatur, Depok, Sleman, D.I.Y., 55283
5	PT. Fujifilm Indonesia	Anwar Nurkhoiruddin, S.Pd.	Jln. C. Simanjuntak, No.2, Terban, Gondokusuman, Yogyakarta, D.I.Y., 55223
6	PT. Umbul Panguripan Media	Subhan Abrori, S.Pd.	Jln. Veteran, No.148, Warungboto, Umbulharjo, Yogyakarta, D.I.Y., 55161

C. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi dan sampel pada penelitian ini adalah enam responden dari enam industri yang telah dipilih menggunakan metode *purposive sampling*. Responden merupakan pimpinan atau manajer dari enam industri tersebut. Alasan menggunakan *purposive sampling* adalah responden sebagai pimpinan atau manajer industri memiliki kapasitas untuk menilai *softskill* pada perekrutan tenaga kerja baru.

D. Definisi Operasional Variabel

Penelitian ini memiliki dua variabel penelitian sebagai berikut:

1. *Softskill* adalah jenis *skill* yang berkaitan dengan perbaikan pemikiran, mental, dan sikap.
2. Industri adalah kegiatan memproses atau mengolah barang dengan menggunakan sarana dan peralatan, misalnya mesin.

E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

Pada penelitian ini metode pengumpulan data menggunakan tiga cara yaitu observasi, wawancara dan kuesioner (angket).

a. Observasi

Observasi pada penelitian ini menggunakan observasi nonpartisipasi, yang berarti pengamat bisa melakukan pengumpulan data tanpa harus melibatkan diri langsung ke dalam situasi di mana peristiwa itu berlangsung, melainkan dengan menggunakan media tertentu. Pada penelitian ini, observasi dilakukan lewat media informasi terkait beberapa kasus serta pengalaman karyawan dalam media yang tersebar tentang kebutuhan *softskill* dalam dunia industri.

b. Kuesioner (angket)

Kuesioner merupakan daftar pertanyaan-pertanyaan yang ditujukan kepada orang lain dengan tujuan supaya orang tersebut memberikan jawaban atau respon sesuai dengan permintaan dari pengguna. Kuesioner atau angket ini digunakan untuk memperoleh data prioritas atribut *softskill* yang dibutuhkan industri.

1. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen dalam penelitian kualitatif adalah peneliti itu sendiri. Peneliti sebagai *human instrument*, berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, analisis data, menafsirkan data, dan membuat kesimpulan atas temuannya. Berdasarkan teknik pengumpulan data, penulis menggunakan pedoman observasi serta pedoman wawancara untuk membantu penulis dalam mengumpulkan data.

a. Pedoman Observasi

Pedoman observasi digunakan untuk membantu penulis memperoleh data tentang kondisi pegawai serta lingkungan industri yang terindikasi menunjukkan kebutuhan aspek keutamaan *softskill*. Pada penelitian ini, pedoman observasi berupa lembaran, yang diisi deskripsi aspek yang diamati.

b. Pedoman Kuesioner (angket)

Instrumen kuesioner dibuat dengan menggunakan skala *Likert*. Pilihan yang diberikan adalah sebanyak lima buah. Skala *Likert* yang dibuat berjumlah lima pilihan karena mempunyai tingkat variabilitas yang lebih lengkap jika dibanding dengan skala *Likert* tiga pilihan. Hal tersebut dapat memperlihatkan perbedaan

sikap responden secara lebih maksimal. Adapun kisi-kisi lembar kuesioner yang digunakan untuk penelitian sebagai berikut:

Tabel 2. Kisi-kisi Lembar Kuesioner

No	Aspek	Butir Angket
1.	Intra personal	3,4,5,6,8
2.	Inter personal	1,7,9,10,11,12

F. Validitas dan Reliabilitas Instrumen

Instrumen penelitian ini mengadaptasi dari penelitian milik Didi Suryanto (2013) dengan judul “Relevansi *Softskill* yang Dibutuhkan Dunia Usaha/Industri dengan yang Dibelajarkan di Sekolah Menengah Kejuruan” sehingga instrumen tersebut masih memiliki validitas dan reliabilitas yang baik.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis deskriptif-kuantitatif. Analisis deskriptif kuantitatif berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data sampel atau populasi sebagaimana adanya, tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku umum (Sugiyono, 2016: 29)

Setelah semua data terkumpul, langkah selanjutnya adalah menganalisis data sehingga data-data tersebut dapat ditarik suatu kesimpulan dengan perhitungan kategori. Pengkategorian dalam penelitian ini menggunakan *mean* dan *standar deviasi*. Menurut Azwar (2012: 163) untuk menentukan kriteria skor dengan menggunakan penilaian acuan norma dalam skala yang dimodifikasi sebagai berikut. **Tabel 2**

Tabel 2. Acuan Skala Likert

No	Interval	Kategori
1	$X > M + 1,5 SD$	Sangat Setuju
2	$M + 0,5 SD < X \leq M + 1,5 SD$	Setuju
3	$M - 0,5 SD < X \leq M + 0,5 SD$	Ragu Ragu
4	$M - 1,5 SD < X \leq M - 0,5 SD$	Tidak Setuju
5	$X \leq M - 1,5 SD$	Sangat Tidak Setuju

dengan,

M : nilai rata-rata (*mean*)

X : skor

S : *standar deviasi*

Selanjutnya dilakukan perhitungan analisis data dengan mencari besarnya frekuensi relatif persentase. Dengan rumus sebagai berikut (Sudijono, 2010: 40):

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase yang dicari (Frekuensi Relatif)

F = Frekuensi

N = Jumlah Responden